



DETEKSI DINI PENYAKIT DI MASYARAKAT Jejaring 'Surveillance' Perlu Penguatan

YOGYA (KR) - Rencana pemerintah yang hendak melakukan deteksi dini terhadap berbagai kasus penyakit di masyarakat, sulit terwujud tanpa peran aktif warga. Oleh karena itu, jejaring *surveillance* yang ada di wilayah perlu ada upaya penguatan.

Menurut Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya, penguatan tersebut akan dilakukan dengan penyesuaian regulasi. "Tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kondisi kesehatan masyarakat bukan hanya tugas pemerintah atau orang kesehatan saja, tetapi juga masyarakat itu sendiri," tandasnya, Minggu (18/9).

Diakuiinya, peningkatan peran aktif masyarakat untuk mengawasi kondisi serta perubahan kondisi kesehatan warga dan lingkungan sekitarnya, akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu contoh yang bisa dilakukan oleh masyarakat adalah memberikan laporan kepada petugas kesehatan atau tenaga *surveillance* di wilayahnya apabila ada warga yang sakit.

Tri Mardaya menambahkan, tenaga *surveillance* setidaknya sudah tersebar di tiap kecamatan. Petugas tersebut menjadi satu kesatuan di bawah kendali Puskesmas. "Misal ada warga yang terserang campak, laporkan saja ke Puskesmas. Nanti akan ada petugas yang mengecek langsung ke lokasi. Begitu juga terhadap semua gejala penyakit yang dialami warga di lingkungannya," imbuhnya.

Dengan begitu, tenaga *surveillance* di wilayah perlu melakukan penguatan koordinasi dengan kelurahan serta bermitra dengan pengurus RT, RW, dan kader kesehatan. Sedangkan Dinas Kesehatan Kota Yogya melakukan kerja sama dengan instansi lain di tingkat kota seperti dokter praktik pribadi, laboratorium kesehatan, rumah sakit swasta termasuk dengan perguruan tinggi untuk melakukan kajian.

Sementara regulasi itu rencananya akan diwujudkan dalam bentuk peraturan walikota (perwal). Tujuannya untuk memberikan kewenangan yang lebih jelas bagi setiap layanan kesehatan maupun masyarakat luas. Sehingga, ketika dokter pribadi atau laboratorium klinik rutin melaporkan temuan penyakit, maka deteksi dini bisa dilakukan. Begitu pula ketika ada potensi kasus kesehatan berat, upaya pencegahan dapat segera dilakukan supaya tidak meluas. (Dhi)-k

Sementara regulasi itu rencananya akan diwujudkan dalam bentuk peraturan walikota (perwal). Tujuannya untuk memberikan kewenangan yang lebih jelas bagi setiap layanan kesehatan maupun masyarakat luas. Sehingga, ketika dokter pribadi atau laboratorium klinik rutin melaporkan temuan penyakit, maka deteksi dini bisa dilakukan. Begitu pula ketika ada potensi kasus kesehatan berat, upaya pencegahan dapat segera dilakukan supaya tidak meluas. (Dhi)-k

Sementara regulasi itu rencananya akan diwujudkan dalam bentuk peraturan walikota (perwal). Tujuannya untuk memberikan kewenangan yang lebih jelas bagi setiap layanan kesehatan maupun masyarakat luas. Sehingga, ketika dokter pribadi atau laboratorium klinik rutin melaporkan temuan penyakit, maka deteksi dini bisa dilakukan. Begitu pula ketika ada potensi kasus kesehatan berat, upaya pencegahan dapat segera dilakukan supaya tidak meluas. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005